

**MAJAS PERBANDINGAN DAN SINDIRAN SERTA FUNGSINYA
DALAM NOVEL *LAUT BERCEKITA* KARYA LEILA S. CHUDORI**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
AISAH MIFTI JANNAH
NIM. 2210013111007

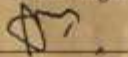

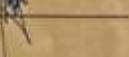
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Rabu tanggal Empat bulan Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam bagi:

Nama : Aisah Mifti Jannah
NPM : 2210013111007
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Majas Perbandingan dan Sindiran Serta Fungsinya dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori

Tim Penguji:

No. Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hasnul Fikri, M. Pd.	: 
2. Dr. Syoffiani, M.Pd	: 
3. Risa Yulisna, S. Pd., M.Pd.	: 

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M. Hum

Mengetahui:

Ketua Prodi PINDO



Rio Rinaldi, S. Pd., M. Pd.

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Aisah Mifti Jannah
NPM : 2210013111007
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Majas Perbandingan dan Sindiran Serta Fungsinya dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Dr. Hasrul Fikri, M. Pd.

Mengetahui:

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PINDO



Rio Rinaldi, S. Pd., M. Pd.



Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UNIVERSITAS BUNG HATTA

BERITA ACARA

Pada hari ini, Rabu tanggal Empat (4), bulan Maret, tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam (2026), telah dilaksanakan Ujian Skripsi :

Nama : Aisah Mifti Jannah
Nomor Pokok Mahasiswa : 2210013111007
Program Studi : Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Seni
Jenjang Program : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Majas Perbandingan dan Sindiran Serta Fungsinya dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori

Nilai : 88

Ditetapkan di : Padang
Pada Tanggal : 04 Maret 2026

Tim Penguji :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	Dr. Hasnul Fikri, M. Pd.	
Anggota Penguji 1	Dr. Syofiani, M. Pd.	
Anggota Penguji 2	Risa Yulisna, M. Pd.	

Diketahui oleh :

Dekan,

Dr. Yetty Morelent, M. Hum.

Ketua Prodi Pindo,

Rio Rinaldi, M. Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aisah Mifti Jannah
NPM : 2210013111007
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Majas Perbandingan dan Sindiran Serta Fungsinya dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori
Universitas : Universitas Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Majas Perbandingan dan Sindiran Serta Fungsinya dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori" adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 4 Maret 2026

Saya yang menyatakan :



Aisah Mifti Jannah

MAJAS PERBANDINGAN DAN SINDIRAN SERTA FUNGSINYA DALAM NOVEL *LAUT BERCEKITA* KARYA LEILA S. CHUDOR

Aisah Mifti Jannah¹, Hasnul Fikri²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang

Email: amiftijannah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra, khususnya majas yang digunakan pengarang untuk memperindah bahasa serta menyampaikan makna dan pesan kepada pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan majas perbandingan dan sindiran apa saja yang terdapat dalam novel, dan (2) mendeskripsikan fungsi penggunaan majas perbandingan dan sindiran dalam novel. Teori yang digunakan adalah teori yang dikemukakan oleh Keraf (2004) yang membahas diksi dan gaya bahasa dan Tarigan (2021) yang membahas tentang gaya bahasa. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif berupa kata-kata tertulis. Objek dalam penelitian ini adalah majas perbandingan dan sindiran serta fungsinya dalam novel *Laut BerceKita* karya Leila S. Chudori. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: reduksi, klasifikasi data, analisis data, penafsiran data, dan penarikan simpulan. Teknik analisis data dilakukan dengan: mendeskripsikan setiap penggunaan majas dalam novel *Laut BerceKita*, mendeskripsikan majas sesuai dengan teori yang digunakan, menemukan majas yang dominan digunakan dalam novel *Laut BerceKita* karya Leila S. Chudori, meinterpretasi fungsi sesuai dengan konteks pemakaian majas perbandingan dan sindiran dalam novel *Laut BerceKita*, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sesuai dengan fungsi pemakaian majas perbandingan dan sindiran. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan majas perbandingan dalam novel *Laut BerceKita* karya Leila S. Chudori meliputi simile, metafora, personifikasi, dan hiperbola, dengan majas yang paling dominan adalah simile. Hal ini menunjukkan bahwa pengarang cenderung menggunakan perbandingan secara langsung untuk menyampaikan makna. Sementara itu, majas sindiran yang ditemukan meliputi ironi, sinisme, sarkasme, dan satire, dengan majas yang paling dominan adalah ironi yang menunjukkan kecenderungan penulis menyampaikan kritik sosial secara tidak langsung. Fungsi penggunaan majas dalam novel ini meliputi fungsi estetis, kognitif, emosional, imajinatif, dan ekspresif. Fungsi yang paling dominan adalah fungsi kognitif, yaitu untuk membantu pembaca memahami makna, memperjelas gambaran cerita, serta menjelaskan kondisi tokoh. Dengan demikian, penggunaan majas dalam novel ini tidak hanya memperindah bahasa, tetapi juga memperjelas makna, memperkuat emosi, membangun imajinasi, dan menyampaikan kritik sosial.

Kata Kunci: *Majas perbandingan, Majas sindiran, Fungsi Majas, Novel.*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan “Majas Perbandingan dan Sindiran Serta Fungsinya dalam Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Shalawat serta salam Peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan mengucapkan Allahumma Sholli ‘Ala Muhammad.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Hasnul Fikri, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing peneliti dari penyusunan proposal penelitian sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan saran dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
3. Dr. Syofiani, M. Pd., dan Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah membimbing dan mendidik peneliti selama di bangku perkuliahan.
6. Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd. sebagai triangulator dalam pengujian keabsahan data.
7. Bapak Sainir, dan Ibu Ermayenti sebagai orang tua penulis, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun materi, serta semangat yang tiada henti kepada penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan kepercayaan yang telah diberikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Namun Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Februari 2026

Aisah Mifti Jannah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA	iv
SURAT PENYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORETIS	8
2.1 Kajian Teori.....	8
2.1.1 <i>Stilistika</i>	8
2.1.2 Pengertian Sastra	9
2.1.3 Pengertian Novel	10
2.1.4 Unsur-unsur Novel	11
2.1.5 Pengertian Gaya Bahasa	12
2.1.6 Majas	13
2.1.7 Majas Perbandingan	13
2.1.8 Majas Sindiran.....	23
2.1.9 Fungsi Majas.....	26
2.2 Penelitian yang Relevan	28
2.3 Kerangka Konseptual	31
B AB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	32
3.1 Data dan Objek Penelitian.....	32
3.3 Instrumen Penelitian.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data	34

3.6 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
4.1. Deskripsi Data	38
4.2.1 Majas Perbandingan	40
4.2.2 Majas Sindiran	85
4.2.3 Fungsi Majas.....	101
4.3 Pembahasan.....	168
4.3.1 Jenis Majas	169
4.3.2 Fungsi Gaya Bahasa	170
4.4 Pengujian Keabsahan Data.....	172
BAB V KESIMPULAN.....	174
5.1 Kesimpulan.....	174
5.2 Saran.....	175
DAFTAR PUSTAKA	176

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Penggunaan Majas Perbandingan dan Sindiran	37
Tabel 4.1 Distribusi Data Majas Perbandingan dan Sindiran	39
Tabel 4.2 Distribusi Data Fungsi Majas.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
Gambar Sampul Novel Laut Bercerita	229

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra didefinisikan sebagai karya seni yang menjadikan bahasa sebagai medium utamanya. Sastra berfungsi sebagai wadah bagi pengarang untuk menuangkan ide, gagasan, dan imajinasi mereka. Melalui sastra, pembaca memperoleh sudut pandang baru yang penting dalam menganalisis dan memahami nilai-nilai kehidupan. Bahasa baik lisan maupun tulisan adalah elemen kunci dalam karya sastra, tanpa bahasa, karya sastra tidak dapat terbentuk. Sistem sastra lebih fleksibel dibandingkan dengan sistem bahasa. Sistem bahasa terikat ketat pada tata bahasa (*fonologi, morfologi, semantik, sintaksis*) dan aturan ejaan (penggunaan huruf dan tanda baca). Sementara itu, karya sastra memiliki sistem terbuka, di mana munculnya penafsiran yang beragam justru dianggap sebagai indikator kualitas estetika yang tinggi.

Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan mendasar yang memungkinkan manusia berkomunikasi dan berinteraksi, dalam konteks sosial, fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi, namun, bahasa juga memiliki peran penting lainnya, yaitu sebagai alat untuk ekspresi diri, instrumen untuk adaptasi dan integrasi sosial, serta sarana untuk kontrol sosial. Jadi secara keseluruhan, bahasa sangat vital karena berfungsi sebagai alat utama untuk berinteraksi, mengembangkan akal budi, dan membangun identitas individu.

Karya sastra dikelompokkan menjadi tiga bagian utama yaitu, prosa, puisi, dan drama. Prosa diartikan sebagai karangan bebas yang berfungsi mengekspresikan pengalaman atau pandangan batin penulis mengenai isu-isu

kehidupan, disampaikan dengan cara yang menimbulkan kesan estetis. Prosa terbagi menjadi prosa lama dan prosa baru, di mana novel merupakan salah satu bentuk dari prosa baru. Novel adalah karya fiksi yang menggunakan bahasa sebagai medium penyaluran imajinasi. Saat ini, banyak penulis novel yang fokus mengangkat permasalahan remaja, menjadikan novel sebagai media yang populer bagi generasi muda untuk memperoleh perspektif baru tentang kehidupan.

Elemen estetika dalam novel, antara lain terletak pada gaya bahasa yang digunakan. Gaya bahasa adalah metode unik penulis dalam mengungkapkan pikiran melalui bahasa, yang sekaligus mencerminkan karakter dan kepribadiannya. Pengarang sering memanfaatkan beragam gaya bahasa, termasuk majas (*figurative language*). Majas merupakan cara khas untuk menyampaikan emosi atau gagasan, di mana keunikannya terletak pada pemilihan kata-kata yang tidak menyatakan makna literalnya secara langsung. Penggunaan majas harus dilakukan secara cermat, karena setiap jenis majas memiliki maksud atau tujuan ekspresi yang spesifik.

Leila Salikha Chudori lahir di Jakarta pada 12 Desember 1962 dan sudah menunjukkan bakat menulis sejak usia muda, dengan cerpen pertamanya dimuat ketika ia masih remaja. Pada tahun 1982, Leila mendapat beasiswa untuk melanjutkan pendidikan di *Lester B. Pearson College of the Pacific (United World Colleges)* di Victoria, Kanada, kemudian ia melanjutkan studi di bidang Ilmu Politik dan *Comparative Development Studies* di *Trent University*, Ontario, Kanada, hingga lulus sekitar 1988. Setelah menamatkan studi di Kanada, Leila pulang ke Indonesia dan memulai karier sebagai jurnalis di majalah Tempo sejak

1989, di mana ia terlibat dalam penulisan berita, wawancara, dan resensi. Pengalaman tersebut memperkaya wawasan dan kemampuan analitisnya, yang kemudian mempengaruhi cara ia menulis karya-karyanya. Karier Leila dalam menulis fiksi sempat mengalami periode panjang tanpa produksi buku fiksi karena kesibukannya sebagai jurnalis, sekitar dua puluh tahun sejak awal kariernya. Novel *Laut Bercerita* diterbitkan pada tahun 2017 oleh Kepustakaan Populer Gramedia, ketika Leila berusia sekitar 54 tahun. Novel ini merupakan salah satu karya pentingnya yang menggabungkan gaya bahasanya yang puitis dan pengamatan sosial politik.

Dibandingkan dengan penulis lain yang menyampaikan kritik sosial secara lugas dan langsung, seperti Pramoedya Ananta Toer, Leila S. Chudori menghadirkan kritik tersebut melalui bahasa yang lebih simbolik dan reflektif. Sementara itu, jika dibandingkan dengan penulis novel populer yang lebih menekankan aspek hiburan, karya Leila S. Chudori memiliki kedalaman tema sejarah dan kemanusiaan yang kuat. Perbedaan ini menunjukkan kekhasan gaya bahasa Leila S. Chudori dan memperkuat alasan pemilihan novel *Laut Bercerita* sebagai objek penelitian.

Laut Bercerita merupakan novel karya Leila S. Chudori yang mengangkat peristiwa pelanggaran hak asasi manusia (HAM) pada masa Orde Baru, khususnya tragedi penghilangan paksa aktivis pro-demokrasi menjelang Reformasi 1998. Novel ini berfokus pada tokoh Biru Laut, seorang mahasiswa aktivis yang terlibat dalam gerakan perlawanan terhadap rezim otoriter. Cerita dalam novel *Laut Bercerita* disajikan melalui dua sudut pandang utama. Bagian pertama menuturkan

pengalaman Biru Laut dan kawan-kawannya yang mengalami penangkapan, penyiksaan, serta penghilangan paksa oleh aparat negara. Narasi ini menggambarkan kekerasan struktural, ketakutan, dan keteguhan idealisme para aktivis dalam memperjuangkan keadilan dan kebebasan berekspresi. Bagian kedua disampaikan dari sudut pandang keluarga korban, terutama Asmara Jati, adik Biru Laut, yang berjuang mencari kejelasan nasib orang-orang yang hilang. Perspektif ini menampilkan luka batin, ketidakpastian, serta trauma yang harus ditanggung keluarga korban penghilangan paksa.

Melalui novel ini, Leila S. Chudori tidak hanya merekam jejak sejarah kelam bangsa, tetapi juga menyuarakan pentingnya ingatan kolektif, keadilan, dan kemanusiaan. Novel *Laut Bercerita* menjadi karya sastra yang kuat dalam mengungkap realitas sosial-politik Indonesia, sekaligus menghadirkan nilai-nilai kemanusiaan, keberanian, dan solidaritas yang relevan untuk dikaji secara akademis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian pada novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori yang akan diteliti berkaitan dengan majas. Selain itu peneliti mengambil novel tersebut sebagai objek kajian penelitian karena novel tersebut merupakan salah satu novel ramai yang ditulis oleh Leila S. Chudori, dalam novel *Laut Bercerita* banyak ditemukan penggunaan majas yang membuat novel ini tidak kalah dari novel lainnya, selanjutnya karena dalam novel tersebut pengarang menyajikan bahasa tulis yang puitis, menarik dan tetap memperhatikan kualitas isi cerita yang bernilai sastra tinggi.

Novel *Laut Bercerita* menarik untuk diteliti karena menurut penulis novel ini berfungsi ganda sebagai memorial sastra dan kritik sosial terhadap isu sensitif penghilangan paksa aktivis 1998, menurut peneliti sangat seimbang dan tidak membuat pembacanya bosan. Peneliti memilih novel tersebut karena di dalamnya banyak peristiwa yang mencakup tentang majas yang akan diteliti yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita*.

Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu, terdapat beberapa kajian yang membahas penggunaan majas dalam karya sastra, khususnya novel *Laut Bercerita*. Namun, penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan yang jelas baik dari segi sebagai kajian, ruang lingkup analisis, maupun tujuan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Rukyaton Hasanah, dkk. (2023) berfokus pada analisis penggunaan majas secara umum dalam novel *Laut Bercerita*. Kajian tersebut menitikberatkan pada identifikasi jenis-jenis majas tanpa memisahkan secara spesifik antara kelompok majas tertentu. Sementara itu, penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada majas perbandingan dan majas sindiran, serta mengkaji fungsi penggunaan kedua jenis majas tersebut dalam membangun makna dan pesan novel. Penelitian Syakila Nur Haliza (2023) mengkaji gaya bahasa secara keseluruhan dalam novel *Laut Bercerita*. Fokus penelitian tersebut lebih luas karena mencakup berbagai aspek gaya bahasa, tidak terbatas pada majas tertentu. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini lebih terarah karena hanya menelaah dua kategori majas, yaitu majas perbandingan dan majas sindiran, sehingga analisis dapat dilakukan secara lebih mendalam dan terstruktur.

Dari fenomena yang dijabarkan sebelumnya, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam lagi tentang penggunaan majas dalam novel, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Majas Perbandingan dan Sindiran Serta Fungsinya dalam Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori”.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, banyak hal yang dapat diteliti di dalam karya sastra khususnya novel. Agar penelitian ini lebih terfokus, maka penelitian ini difokuskan pada jenis-jenis majas perbandingan dan majas sindiran yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. serta menentukan fungsi penggunaan majas perbandingan dan majas sindiran dalam novel tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran penggunaan majas perbandingan dan sindiran pada novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori?
2. Bagaimana gambaran fungsi majas perbandingan dan sindiran dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan majas perbandingan dan sindiran pada novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori.

2. Untuk mendeskripsikan fungsi penggunaan majas perbandingan dan sindiran pada novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian dalam bidang bahasa dan sastra, khususnya mengenai penggunaan majas perbandingan dan sindiran dalam karya sastra. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis gaya bahasa dalam karya sastra.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, diharapkan mampu mengenali berbagai jenis majas yang terdapat dalam karya sastra sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami serta mengapresiasi karya sastra.
2. Bagi calon guru dan guru Bahasa Indonesia, diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan dalam membimbing siswa untuk mengenali bentuk-bentuk majas perbandingan dan sindiran, serta dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran sastra.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk mengkaji penggunaan majas dengan pendekatan, teori, atau kajian yang berbeda, seperti untuk membahas nilai perjuangan yang ada dalam novel *Laut Bercerita*.

